

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Keterlibatan Ayah terhadap Kecerdasan Moral Remaja di Kota Padang*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas penggunaan media sosial pada remaja di Kota Padang berada pada kategori sedang. Dari 348 responden, sebanyak 233 remaja (67,0%) berada pada kategori sedang, 62 remaja (17,8%) pada kategori tinggi, dan 53 remaja (15,2%) pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja menggunakan media sosial secara cukup intens dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tingkat keterlibatan ayah pada remaja di Kota Padang berada pada kategori sedang. Sebanyak 203 remaja (58,3%) memiliki tingkat keterlibatan ayah pada kategori sedang, sedangkan 74 remaja (21,3%) berada pada kategori tinggi dan 71 remaja (20,4%) berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ayah telah terlibat dalam pengasuhan, meskipun kualitas dan intensitas keterlibatan tersebut masih dapat ditingkatkan.
3. Tingkat kecerdasan moral remaja di Kota Padang berada pada kategori sedang. Sebanyak 241 remaja (69,3%) berada pada kategori sedang, 46 remaja (13,2%) berada pada kategori tinggi, dan 61 remaja (17,5%) berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa

kecerdasan moral remaja telah berkembang dengan cukup baik, namun masih memerlukan penguatan agar mencapai tingkat yang lebih optimal.

4. Intensitas penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan moral remaja di Kota Padang. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,038 ($p < 0,05$) dengan koefisien regresi (B) sebesar 0,131. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki kontribusi terhadap kecerdasan moral remaja, meskipun besarnya pengaruh relatif kecil.
5. Keterlibatan ayah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan moral remaja di Kota Padang. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien regresi (B) sebesar 0,285. Nilai koefisien beta keterlibatan ayah lebih besar dibandingkan intensitas penggunaan media sosial, sehingga menunjukkan bahwa keterlibatan ayah merupakan faktor yang memberikan pengaruh lebih dominan terhadap kecerdasan moral remaja. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.
6. Intensitas penggunaan media sosial dan keterlibatan ayah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan moral remaja di Kota Padang. Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 15,077 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,080 menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi

sebesar 8% terhadap kecerdasan moral remaja, sedangkan 92% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kecerdasan moral remaja tidak dapat dipahami melalui satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor keluarga (mikrosistem) dan lingkungan digital (makrosistem), sebagaimana dijelaskan dalam teori ekologi Bronfenbrenner. Sumbangan sebesar 8% dari kedua variabel menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang turut berkontribusi secara lebih besar terhadap kecerdasan moral remaja, seperti kelompok teman sebaya, religiusitas, kualitas komunikasi keluarga, maupun literasi digital.

Penelitian ini juga memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam menginterpretasikan hasil. Pertama, desain penelitian bersifat *cross-sectional*, sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan kausal maupun perubahan kecerdasan moral remaja dari waktu ke waktu. Kedua, teknik *purposive sampling* dan cakupan wilayah yang terbatas pada Kota Padang membuat hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi remaja di wilayah atau konteks budaya lain. Dan ketiga, seluruh data penelitian diperoleh melalui self-report, sehingga berpotensi mengandung bias *social desirability*, sehingga turut memengaruhi kecilnya pengaruh yang terdeteksi pada variabel tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi remaja. Remaja diharapkan dapat menggunakan media sosial secara bijaksana dengan memperhatikan kualitas konten, cara berinteraksi, serta dampak perilaku di ruang digital. Penggunaan media sosial tidak hanya perlu dikendalikan dari segi waktu, tetapi juga perlu disertai kemampuan memilih informasi, menghargai orang lain, mengendalikan respons, dan mempertimbangkan konsekuensi sebelum mengunggah atau memberikan komentar.
2. Bagi ayah dan orang tua. Ayah diharapkan meningkatkan keterlibatan dalam kehidupan remaja melalui komunikasi yang terbuka, kesediaan mendengarkan, pemberian dukungan emosional, pendampingan pendidikan dan keagamaan, waktu bersama, penetapan batas yang sehat, serta keteladanan dalam perilaku sehari-hari. Dalam konteks keluarga Minangkabau, keterlibatan ayah dapat dikembangkan secara berdampingan dengan peran ibu dan keluarga maternal sehingga remaja memperoleh lingkungan pengasuhan yang saling melengkapi.
3. Bagi sekolah. Sekolah diharapkan dapat memperkuat pendidikan karakter dan literasi digital yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis menggunakan media sosial, tetapi juga pada kemampuan remaja menerapkan empati, rasa hormat, toleransi, kontrol diri, keadilan, dan tanggung jawab dalam interaksi luring maupun daring.

Sekolah juga dapat melibatkan orang tua dalam program pendampingan penggunaan media sosial dan perkembangan karakter remaja.

4. Bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan model penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi berkaitan dengan kecerdasan moral, mengingat intensitas penggunaan media sosial dan keterlibatan ayah dalam penelitian ini hanya menjelaskan 8% variasi kecerdasan moral. Variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain keterlibatan ibu, pola asuh, hubungan teman sebaya, lingkungan sekolah, religiusitas, regulasi diri, kepribadian, literasi digital, serta kualitas komunikasi dalam keluarga. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan desain longitudinal atau pendekatan yang lebih mendalam agar proses perkembangan kecerdasan moral remaja dapat dipahami secara lebih komprehensif.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behavior* (2nd ed.). Open University Press.
- Al-Attas, S. M. N. (1991). *The concept of education in Islam: A framework for an Islamic philosophy of education*. International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Al-Ghazali. (2024a). *Ihya' Ulumuddin: Pendidikan akhlak anak dalam Islam* (M. Jaafar, Trans.). Lentera Hati.
- Al-Ghazali, & Jaafar, M. (2024b). *Pendidikan akhlak dalam pandangan Al-Ghazali*. UIN Press.
- Al-Qur'an. (n.d.). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Alrefaie, M. (2024). *Mas'uliyah dalam pendidikan keluarga Islam*. Islamic Research Centre.
- Amanda, S. R., Sulistyaningsih, W., & Yusuf, E. A. (2018). The involvement of father, emotion regulation, and aggressive behavior on adolescents. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(3), 145–147.
- Amedie, J. (2015). *The impact of social media on society. Pop Culture Intersections*, 2. https://scholarcommons.scu.edu/engl_176/2
- Anggraheni, I., & Ertanti, D. W. (2024). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan karakter moral. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 10(2), 96–101. <https://doi.org/10.29062/seling.v10i2.2498>
- Antara. (2025). *Pelajar SMA tewas akibat tawuran di Kota Padang*. Antara Sumbar. <https://sumbar.antaranews.com/>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2025). *Jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Ardelia, V. (2024). Adaptation and validation of social media use integration scale in Indonesian context: An exploratory and confirmatory factor analysis. *Jurnal Psikologi*, 23(1), 61–70. <https://doi.org/10.14710/jp.23.1.61-70>
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.

- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2022). *Pengantar penelitian psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bahri, M., Thahira, N., & Taqwadin, M. (2024). Peran ayah dalam pendidikan moral anak perspektif Islam. *Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 44–56.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice Hall.
- Bandura, A. (2016). *Moral disengagement: How people do harm and live with themselves*. Worth Publishers.
- Berns, R. M. (2004). *Child, family, school, community: Socialization and support*. Wadsworth/Thomson Learning.
- Bolu-Steve, F., Modupe, O., Alfred, A., & Alfred, A. (2022). Influence of social media on in-school adolescents' morals: Implication for school counsellors. *e-Bangi Journal of Social Sciences and Humanities*, 19(7). <https://doi.org/10.17576/ebangi.2022.1907.13>
- Borba, M. (2001). *Building moral intelligence: The seven essential virtues that teach kids to do the right thing*. Jossey-Bass.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. (2025). *Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Padang, 2025*. <https://padangkota.bps.go.id/>
- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2025, May 16). *BRIN–BNN ukur prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia*. <https://www.brin.go.id/news/123066/brin-bnn-ukur-prevalensi-penyalahgunaan-narkoba-di-indonesia>
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*.
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus lengkap psikologi*. Rajawali Pers.
- Cooke, J., Kochendorfer, L., Stuart-Parrigon, K., Koehn, A., & Kerns, K. A. (2019). Parent–child attachment and children's experience and regulation of emotion: A meta-analytic review. *Emotion*. <https://doi.org/10.1037/emo0000504>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Ekowati, E., & Khodijah, N. (2021). The effect of parental attention, social media, and religiosity on the morals of students. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.767>

- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. W. W. Norton.
- Finley, G. E., & Schwartz, S. J. (2004). The father involvement and nurturant fathering scales: Retrospective measures for adolescent and adult children. *Educational and Psychological Measurement*, 64(1), 143–164. <https://doi.org/10.1177/0013164403258453>
- Flouri, E., & Buchanan, A. (2004). Early father's and mother's involvement and child's later educational outcome. *British Journal of Educational Psychology*, 74(2), 141–153. <https://doi.org/10.1348/000709904773839806>
- Ghaniyyah, B., Riany, Y. E., & Krisnatuti, D. (2025). The impact of father parenting style on youth purpose: Role of self-control and fear of missing out. *Enlighten: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v8i1.11192>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hauliza, M., & Satria, I. (2025). Parental contribution to developing moral character in adolescent social media users. *Indonesian Journal of Character Education Studies*, 2(1), 40–48. <https://doi.org/10.64420/ijces.v2i1.239>
- Hawkins, A. J., & Palkovitz, R. (1999). Beyond ticks and clicks: The need for more diverse and broader conceptualizations and measures of father involvement. *The Journal of Men's Studies*, 8(1), 11–32. <https://doi.org/10.3149/jms.0801.11>
- Hazim, A. (2005). *Intensitas perilaku dalam psikologi modern*. Rajawali Press.
- Husaini, R. F. (2025). Peran ayah sebagai *role model* dalam keluarga menurut perspektif Al-Qur'an: Pendidikan keluarga Nabi Ibrahim AS. *Hibrul Ulama*, 7(2), 199–205. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v7i2.1081>
- Jenkins-Guarnieri, M. A., Wright, S. L., & Johnson, B. (2013). Development and validation of a social media use integration scale. *Psychology of Popular Media Culture*, 2(1), 38–50. <https://doi.org/10.1037/a0030277>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Intensitas. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/intensitas>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2024a). *Data SPHPN dan SNPHAR 2024: Landasan kuat kebijakan perlindungan perempuan dan anak*.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2024b). *Survei nasional pengalaman hidup anak dan remaja tahun 2024*.

- Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. (2026). *Tunggu anak siap agar bijak di ruang digital*.
- Kocayörük, E., & Şimşek, Ö. F. (2016). Parental attachment and adolescents' perception of school alienation: The mediation role of self-esteem and adjustment. *The Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 150(4), 405–421. <https://doi.org/10.1080/00223980.2015.1060185>
- Kohlberg, L. (1984). *The psychology of moral development: The nature and validity of moral stages*. Harper & Row.
- Lamb, M. E. (Ed.). (2010). *The role of the father in child development* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Lamb, M. E., Pleck, J. H., Charnov, E. L., & Levine, J. A. (1987). A biosocial perspective on paternal behavior and involvement. In J. B. Lancaster, J. Altmann, A. S. Rossi, & L. R. Sherrod (Eds.), *Parenting across the lifespan: Biosocial perspectives* (pp. 111–142). Aldine de Gruyter.
- Lennick, D., & Kiel, F. (2005). *Moral intelligence: Enhancing business performance and leadership success*. Pearson Education.
- Lickona, T. (2004). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. Simon & Schuster.
- Machali, I. (2022). *Metode penelitian kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory* (6th ed.). Sage Publications.
- Muna, R. (2016). *Faktor yang memengaruhi intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga].
- Naamy, N. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar-dasar dan aplikasinya*. Rake Sarasin.
- Naim, M. (1984). *Merantau: Pola migrasi suku Minangkabau*. Gadjah Mada University Press.
- Navis, A. A. (1984). *Alam berkembang jadi guru: Adat dan kebudayaan Minangkabau*. Grafiti Pers.
- Nuraini, S. (2011). *Intensitas perilaku dan faktor pendorongnya*. Alfabeta.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience human development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.

- Parsons, T., Bales, R. F., & Olds, J. (1955). *Family socialization and interaction process*. Free Press.
- Pleck, J. H. (2010). Paternal involvement: Levels, sources, and consequences. In M. E. Lamb (Ed.), *The role of the father in child development* (5th ed., pp. 58–93). John Wiley & Sons.
- Purboningsih, E., Massar, K., Hinduan, Z. R., Agustiani, H., de Ruiter, R. A. C., & Verduyn, P. (2023). Perception and use of social media by Indonesian adolescents and parents: A qualitative study. *Frontiers in Psychology, 13*, Article 985112. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.985112>
- Qi, L. (2025). The impact of parenting styles on adolescent's moral development. In *Proceedings of the 1st International Conference on Politics, Law, and Social Science*. Atlantis Press. <https://doi.org/10.5220/0014394200004859>
- Rahayu, E., Neni, & Siregar, M. (2025). The influence of social media, family religious education, school religious environment, and religiosity on high school students' morality in Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Progresif, 15*(3), 1744–1763. <https://doi.org/10.23960/jpp.v15i3.pp1744-1763>
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh media sosial terhadap perkembangan moral remaja kelas X IPS SMAN 1 X Koto Singkarak. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 1*(3), 224–229. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.191>
- Rahmatiwi, D., Sarjono, J., & Fatchurrohman, M. (2022). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap akhlak peserta didik. *Al'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam, 2*(2), 211–223. <https://doi.org/10.54090/aujpai.v2i2.4>
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ramdhani, M. S., & Asfari, N. A. B. (2023). Pornografi pada remaja: Faktor penyebab dan dampaknya. *Flourishing Journal, 2*(8), 553–558. <https://doi.org/10.17977/um070v2i82022p553-558>
- Safrilsyah, Mahmud, S., Muhaini, & Hidayati, S. H. S. (2025). Parenting and media in shaping adolescent prosocial behavior: Evidence from Aceh's Islamic society. *Cogent Social Sciences, 11*(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2492448>
- Sakinah. (2020). *Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kecerdasan moral anak usia remaja awal* [Skripsi, Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/98477/>
- Santrock, J. W. (2008). *Life-span development* (11th ed.). McGraw-Hill.

- Septiani, D., & Nasution, I. N. (2018). Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan bagi perkembangan kecerdasan moral anak. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 120–125. <https://doi.org/10.24014/jp.v13i2.4045>
- Septiani, L., & Nasution, F. (2022). Keterlibatan ayah dan perkembangan moral anak. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Anak*, 8(1), 41–50.
- Shafwan, H. M. (2023). *Tafsir tarbawi*. CV Diandra Kreatif.
- Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Siregar, R., Zuhri, A., & Naldo, M. (2024). Peran ayah dalam menjaga moral anak di era digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 13(2), 77–91.
- Subrahmanyam, K., & Šmahel, D. (2011). *Digital youth: The role of media in development*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6278-2>
- Sudarmanto. (2005). *Analisis regresi linier ganda dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020b). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrifah, A. (2021). *Hubungan paparan media pornografi terhadap perilaku seksual pranikah remaja di SMA X Kota Padang tahun 2021* [Skripsi, Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/78016>
- Talita, N., & Putri, A. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap pembentukan karakter remaja di era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 145–158.
- Tongbin, L. (2025). Social media use and adolescents' moral development: A systematic review. *Children and Youth Services Review*, 168, Article 107985. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2024.107985>
- Triastuti, E., Prabowo, D. A. I., & Nurul, A. (2017). *Kajian dampak penggunaan media sosial bagi anak dan remaja*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Utomo, A., McDonald, P., Utomo, I. D., Cahyani, V. P., & Sparrow, R. (2021). Social engagement and the changing family in Indonesia. *Journal of Family Studies*, 27(1), 76–92. <https://doi.org/10.1080/13229400.2019.1581940>
- Wechsler, D. (1958). *The measurement and appraisal of adult intelligence* (4th ed.). Williams & Wilkins.

- Wulandari, N. W. (2020). *Model kecerdasan moral ditinjau dari interaksi sosial, self-esteem, dan religiusitas pada siswa SMPN di Malang* [Tesis, Universitas Negeri Malang].
- Yusuf, S. (2019). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. PT Remaja Rosdakarya.
- Zhou, N., Cao, H., Li, X., Zhang, J., Yao, Y., Geng, X., & Lin, X. (2020). Internet addiction, problematic internet use, non-problematic internet use and their relationships with adolescents' mental health: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Psychiatry, 11*, Article 549. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00549>